ANALISIS *MARGIN OF SAFETY* PENGARUHNYA TERHADAP PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG

ANALYSIS OF MARGIN OF SAFETY ITS INFLUENCE ON PROFIT PLANNING COMPANY AT PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG

Disusun Oleh :
Ira Rachmawati 2.11.06.029
(*e-mail*: irarachma279@yahoo.com)
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This research do at PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung. The aim of this research is to know margin of safety, profit planning company, and how big influence of margin of safety to profit planning company.

The research method that used is descriptive methode verifikative with quantitative approach. . Sample that used in this research is income statement calculating yearly report and profit budgeting yearly report along period 2005 to 2009. To know how big influence of margin of safety (X variable) to profit planning company (Y variable) used by Pearson Correlation, and to know how big of variable contribution used Coefficient Determination formula. Hypothesis test in this research used statistic test two side with α = 0,05. This analysis result processed by used SPSS program 18.0 version for Windows.

Based on this research, known that margin of safety influence to profit planning company. Correlation between two variable is very strong and a sharp with correlation pearson result amount 0.886, whether if X variable is up then Y variable will going up to and opposite. Regression sample that used is simple linier regression. The biggest effect of X variable to Y variable with use coefficient determination calculating amount 78,5% and remains amount 21,5% influenced by other factor, like break even point, sale and cost. Hypothesis result test by use 't' test have point $t_{count} > t_{table}$ *, it means Ho rejected and Ha accepted showed there is significant influence between margin of safety to profit planning company at PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.*

Keyword: Cost Volume Profit, Margin Of Safety, Profit Planning Company.

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan sering mengalami kendala untuk menentukan laba yang diharapkan di tahun yang akan datang. Hal ini dikarenakan laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya. Di PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, ketiga faktor tersebut sangat tergantung dengan kurs dollar. Agar tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang stabil dan meningkat setiap tahunnya dapat dicapai dengan efektif dan efisien, maka pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007, perusahaan menggunakan perhitungan *Break Even Point* sebagai tolak ukur atau indikator dalam mengetahui kondisi dimana perusahaan belum memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena saat itu penghasilan yang diterima sama dengan biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi, yang terjadi pada tahun 2006 dan 2007, laba yang direncanakan dan yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2005. Mengingat adanya penurunan pada tahun tersebut, maka pada tahun 2007

perusahaan membuat keputusan untuk mulai melakukan perhitungan *Margin Of Safety,* yang mana merupakan alat ukur yang dapat membantu perusahaan dalam perencanaan laba untuk mengetahui informasi mengenai berapa jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2007 setelah adanya keputusan perusahaan untuk mulai melakukan perhitungan *Margin Of Safety* dan diimplementasikan dengan baik, maka perencanaan laba dan perolehan laba pun mengalami kenaikan secara periodik yang terjadi pada tahun 2008 dan 2009. Sehingga, dengan perusahaan mengetahui informasi tentang *Margin Of Safety,* diharapkan pihak manajemen perusahaan akan dapat merencanakan laba dengan lebih efektif dan efisien, untuk mencapai laba bersih perusahaan yang lebih optimal, demi terjaminnya kontinuitas perusahaan.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai bahan masukan khususnya mengenai penggunaan *Margin Of Safety* agar perusahaan dapat merencanakan laba dengan lebih efektif dan efisien, untuk mendapatkan laba bersih yang lebih stabil dan meningkat setiap tahunnya.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Analisis biaya volume laba (*cost profit analysis*) merupakan alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, khususnya jangka pendek, karena analisis ini menekankan pada keterkaitan antara biaya, jumlah yang dijual, dan harga. Analisis biaya volume laba juga dapat menjadi alat yang berharga untuk mengidentifikasi luas dan besarnya masalah ekonomi yang dihadapi perusahaan dan membantu menunjukkan secara tepat jawaban yang diperlukan. Analisis biaya volume laba adalah alat pengambilan keputusan berjangka pendek. (Hansen dan Mowen; 2000: hal. 429). Analisis biaya volume laba memiliki berbagai macam parameter yang bermanfaat untuk perencanaan laba jangka pendek diantaranya adalah **Impas (*Break Even Point*), Titik Penutupan Usaha (*Shut Down Point*), *Degree Of Operating Leverage*, dan *Margin Of Safety***. (Mulyadi; 2001: hal. 226)**.**

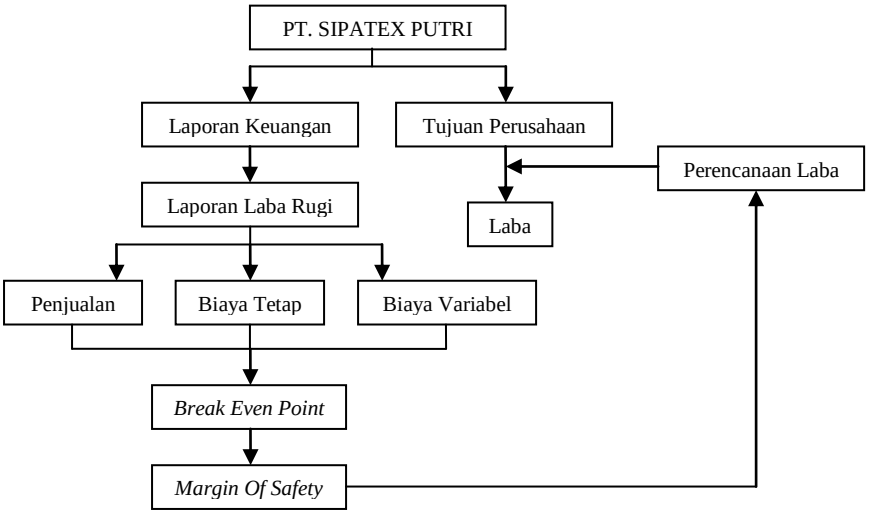
Batas Keamanan (*Margin Of Safety*) adalah perbedaan antara tingkat penjualan aktual dengan tingkat penjualan *break even*. Margin ini merupakan jumlah dimana penerimaan penjualan bisa turun sebelum kerugian terjadi, dan seringkali di ekspresikan sebagai presentase dari penjualan yang dianggarkan. (Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar; 2000: hal. 535)**.** *Margin Of Safety* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Margin Of Safety} = \frac{\textbf{Penjualan per } \textit{Budget} - \textbf{Penjualan per } \textit{Break Even}}{\textbf{Penjualan per } \textit{Budget}} \times 100\%$$

(S. Munawir; 2004)

Penjualan per *Budget* yang dimaksudkan dalam perhitungan ini adalah anggaran penjualan dalam laporan perhitungan laba rugi perusahaan untuk satu periode akuntansi. Selain itu penjualan per *Break Even* dalam perhitungan ini merupakan penjualan impas perusahaan, yang didapat dengan cara memisahkan biaya terlebih dahulu, biaya produksi dikategorikan ke dalam biaya variabel sedangkan biaya penjualan, biaya umum dan biaya lain-lain dikategorikan ke dalam biaya tetap, lalu kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *break even point*. Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuannya, maka harus dibuat suatu perencanaan yang matang. Begitu juga dalam hal laba, dimana laba ini merupakan tujuan yang umum kenapa perusahaan itu beroperasi sehingga dalam prakteknya agar perusahaan mendapatkan laba yang optimal maka perusahaan harus melakukan perencanaan laba yang baik. Perencanaan laba jangka pendek adalah suatu perencanaan yang sangat terinci dan mencakup waktu selama satu tahun, atau tahun yang akan datang. (Welsch, Hilton, dan Gordon; 2000: hal. 31).

Perencanaan laba perusahaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laba yang dianggarkan perusahaan dalam rencana kerja anggaran perusahaan yang ada di dalam laporan perhitungan laba rugi perusahaan untuk satu periode akuntansi. Akibat nilai kurs dollar dan harga bahan baku yang setiap waktu dapat berubah, maka *margin of safety* pun akan berfluktuatif mengikuti adanya perubahan tersebut. Perusahaan merupakan pihak yang paling berkepentingan terhadap analisis *margin of safety*. Perusahaan memerlukan analisis *margin of safety* untuk mengetahui informasi mengenai berapa volume penjualan boleh turun agar suatu usaha tidak menderita rugi, sehingga perusahaan dapat lebih merencanakan perolehan labanya yang lebih optimal. Teori pendukung mengenai pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan. Bila margin keamanan suatu perusahaan adalah besar dengan adanya penjualan yang diharapkan untuk tahun mendatang, resiko untuk menderita kerugian yang harus diambil penjualan suatu putaran ke bawah adalah kurang dari pada bila margin keamanannya kecil. (Hansen dan Mowen; 2000: hal. 450). Untuk lebih jelas kerangka pemikiran akan digambarkan dalam skema kerangka pemikiran dibawah ini:



Hipotesis keseluruhan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

***"Margin Of Safety* berpengaruh terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung."**

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, yang berlokasi di Jl. Putri No.6 Bandung 40262. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan data pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara observasi (pengamatan langsung) dan *interview* (wawancara).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari *literature*, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu data primer (data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti) dan data sekunder (data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer).

Untuk meneliti bagaimana pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan ada dua operasionalisasi variabel dalam penelitian ini. Variabel, konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X *Margin Of Safety*	***Margin Of Safety*** adalah besarnya pengurangan maksimum jumlah produksi atau penjualan dari yang dianggarkan agar perusahaan tidak sampai menderita kerugian **(S. Munawir; 2004)**	*Margin Of Safety:* $\frac{\text{Penjualan per } Budget - \text{Penjualan per } BEP}{\text{Penjualan per } Budget} \times 100\ \%$ **(S. Munawir; 2004)**	Rasio
Y Perencanaan Laba	Perencanaan laba adalah gambaran keuangan dan naratif mengenai hasil yang diharapkan dari keputusan perencanaan **(Welsh, Hilton, Gordon; 2000)**	Perencanaan laba = Anggaran laba **(Welsh, Hilton, Gordon; 2000)**	Rasio

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan perhitungan laba rugi perusahaan tahunan dan Laporan Anggaran Tahunan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung yang dapat dipublikasikan selama 33 tahun yang dimulai awal berdirinya perusahaan tersebut dari tahun 1976 sampai tahun 2009. Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non propability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sampling Purposive*. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Perhitungan Laba Rugi dan Laporan Anggaran Tahunan PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Rancangan analisis dan rancangan pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rancangan Analisis

1. Analisi Statistik
   - Analisis Regresi Linier Sederhana
   - Analisis Korelasi *(Pearson)*
   - Koefisien Determinasi

Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis
   a. Hipotesis Penelitian

      Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan variabel *Margin Of Safety* dan variable Perencanaan Laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

      Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan variabel *Margin Of Safety* dan variable Perncanaan laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

   b. Menentukan Hipotesis Statistik

      Ho : $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

      Ha : $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh antara *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

2. Menguji Signifikansi
   a. $\alpha = 0{,}05$ dengan d*f* = n - 2 = 5 - 2 = 3
   b. Uji Hipotesis uji "t"

      Kriteria : Ha diterima jika t hitung $\geq$ t tabel

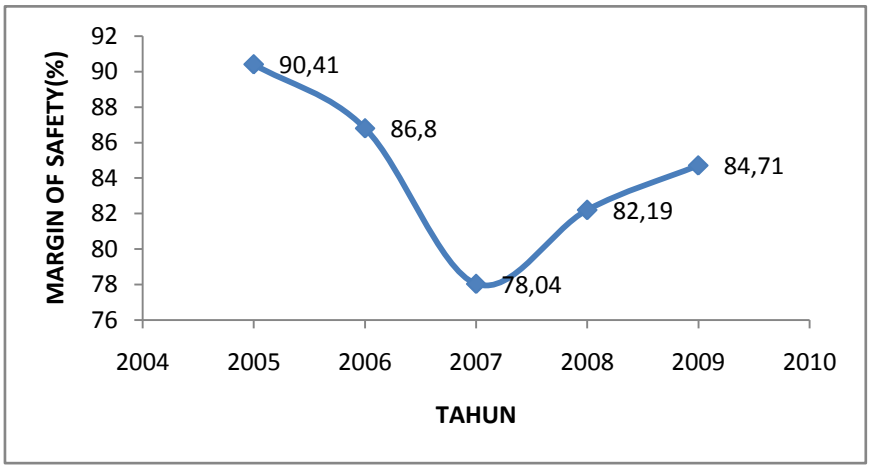
      Ha ditolak jika t hitung $\leq$ t tabel
3. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan
4. Penarikan Kesimpulan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan *Margin Of Safety* pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Tingkat *Margin Of Safety*
PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung
Tahun 2005– 2009

Tahun	Pejualan per Budget	Penjualan per BEP	Margin Of Safety (%)
2005	793.568.980.455	76.078.521.134	90,41
2006	469.824.196.200	62.006.538.532	86,80
2007	587.599.695.545	129.036.459.649	78,04
2008	604.526.176.430	107.649.408.568	82,19
2009	709.542.210.476	108.450.606.560	84,72



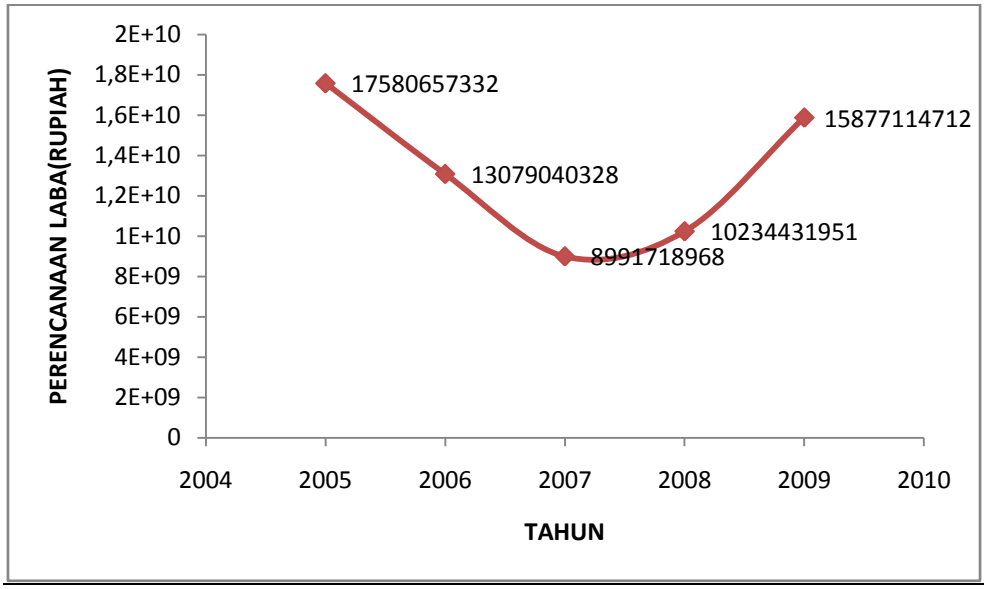
Grafik MOS PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung tahun 2005-2009

Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat *Margin Of Safety* mengalami penurunan dari tahun 2005 – 2009, walaupun adanya kenaikan pada tahun 2008 dan 2009 namun kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *Margin Of Safety* pada tahun 2005 yaitu sebesar 90,41%. Hal ini diakibatkan oleh kenaikan kurs dollar, hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi harga jual produk dan volume penjualan perusahaan dan terjadi kenaikan pada harga bahan baku itu sendiri. Selain itu disebabkan karena lemahnya control pada bagian produksi PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG, hal ini terlihat pada banyaknya produk cacat yang dihasilkan sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Hasil penelitian dan pembahasan Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Perencanaan Laba PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung tahun 2005-2009

Tahun	Perencanaan Laba (Rupiah)
2005	17.580.657.332
2006	13.079.040.328
2007	8.991.718.968
2008	10.234.431.951
2009	15.877.114.712



Grafik Perencanaan Laba PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung tahun 2005-2009

Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan laba perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2005 – 2009, walaupun adanya kenaikan pada tahun 2008 dan 2009 namun kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi perencanaan laba perusahaan pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 17.580.657.332. Hal ini diakibatkan oleh keadaan perekonomian yang memburuk, yang diakibatkan oleh kenaikan kurs dollar sehingga menyebabkan harga bahan baku meningkat, hal ini membuat biaya produksi naik sehingga perencanaan labanya menurun.

Hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh *Margin Of Safety* Terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung.

Tingkat *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba Perusahaan
PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung
Tahun 2005 – 2009

Tahun	Tingkat Margin Of Safety (%)	Perencanaan Laba (Rupiah)
2003	90,41	17.580.657.332
2004	86,80	13.079.040.328
2005	78,04	8.991.718.968
2006	82,19	10.234.431.951
2007	84,72	15.877.114.712

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dapat dilihat bahwa *Margin Of Safety* berpengaruh terhadap Perencanaan Laba Perusahaan dan memiliki hubungan yang searah dan positif, hal ini dilihat dari data hasil analisis mengenai *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba Perusahaan setiap tahunnya bahwa jika *Margin Of Safety* mengalami penurunan maka perencanaan laba perusahaan pun mengalami penurunan, sebaliknya jika setiap *Margin Of Safety* mengalami kenaikan maka perencanaan laba perusahaan pun mengalami kenaikan.

Hasil analisis statistik dari penelitan ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

$$\mathbf{Y = a + bx}$$

Dengan menggunakan rumus

Hasil output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 18.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

***Coefficiencts* Regresi Linier dengan menggunakan SPSS**

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-45057988751,202	17608411327,202		-2,559	,083
	MOS	689453765,361	208301373,446	,886	3,310	,045

Dengan hasil $\boldsymbol{y = -45057988751 + 689453765,4x}$ artinya nilai a dan b tersebut adalah:

a = -45057988751 , angka ini menunjukkan apabila tidak ada *Margin Of Safety* maka akan berpengaruh terhadap Perencanaan Laba sebesar -45057988751.

b = 1689453765,4 , angka ini menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% *Margin Of Safety* maka akan diikuti dengan kenaikan Perencanaan Laba sebesar 689453765,4.

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Dengan menggunakan rumus $r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$

Koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 18.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Korelasi Pearson dengan menggunakan SPSS

Correlations

		MOS	Perencanaan_Laba
MOS	Pearson Correlation	1	,886(*)
	Sig. (2-tailed)		,045
	N	5	5
Perencanaan_Laba	Pearson Correlation	,886(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,045	
	N	5	5

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 18.0 for Windows* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba adalah 0.886, artinya hubungan variabel *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba sangat kuat. Korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba searah, artinya jika *Margin Of Safety* turun maka Perencanaan Laba akan turun dan begitu pun sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan rumus **KD = r^2 x 100%,**

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 18.0 for Windows* hasilnya adalah :

Tabel Statistik *SPSS Model Summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886(a)	,785	,713	1946313014,744

a Predictors: (Constant), MOS

Maka didapat hasil sebesar 88%, artinya pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung adalah sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor *break even point*, faktor penjualan, dan faktor biaya.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diawal maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,31 dan t_{tabel} sebesar 3,182 dengan $\alpha = 0,05$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *margin of safety* terhadap perencanaan laba perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat *margin of safety* yang diperoleh dari data Laporan Anggaran pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung pada periode tahun 2005 - 2009 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun ada kenaikan pada tahun 2008 dan tahun 2009 namun besarnya kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *margin of safety* tahun 2005. Penurunan tersebut diakibatkan karena tingkat volume penjualan, kurs dollar dan harga bahan baku yang mengalami perubahan, hal ini tentu akan mempengaruhi harga jual produk. Dengan harga bahan baku yang meningkat megakibatkan Harga Pokok Produksi (HPP) menjadi meningkat dan mempengaruhi peningkatan pada *Break Event Point* sehingga tingkat *Margin Of Safety* menjadi lebih kecil atau berkurang. Selain itu, penurunan tersebut disebabkan karena lemahnya control pada bagian produksi PT. SIPATEX PUTRI LESTARI BANDUNG, hal ini terlihat pada banyaknya produk cacat yang dihasilkan. Penurunan tingkat *Margin Of Safety* yang terjadi pada PTSIPATEX PUTRI LESTARI Bandung tersebut masih dalam batas yang dapat ditangani oleh PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, maksudnya yaitu total biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam setiap proses produksinya berada dalam tingkat yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat volume penjualan, sehingga perusahaan masih dapat merealisir laba.

2. Perencanaan laba perusahaan yang diperoleh dari data Laporan Anggaran dan Laporan Perhitungan Laba Rugi pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, sama dengan tingkat *margin of safety*, yakni selalu mengalami penurunan sejak periode tahun 2005-2009, walaupun demikian mengalami kenaikan pada periode tahun 2008– 2009 namun tidak sama ataupun melebihi perencanaan laba pada tahun 2003. Hal ini diakibatkan oleh keadaan perekonomian yang memburuk, yang diakibatkan oleh kenaikan kurs dollar, sehingga menyebabkan harga bahan baku meningkat, hal ini membuat biaya produksi naik, dan mempengaruhi harga jual menjadi lebih tinggi sehingga volume penjualan menurun dan secara tidak langsung mempengaruhi perencanaan laba perusahaan.
3. Pengaruh *margin of safety* terhadap tingkat perencanaan laba perusahaan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung hubungannya sangat kuat dan searah, di mana jika tingkat *margin of safety* naik maka perencanaan laba, dan sebaliknya. Atau dengan kata lain *Margin Of Safety* yang naik menggambarkan adanya perencanaan laba yang meningkat. Besarnya pengaruh *margin of safety* terhadap perencanaan laba sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *break even point*, penjualan dan biaya. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *margin of safety* terhadap perencanaan laba pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu *Margin Of Safety* berpengaruh terhadap perencanaan laba perusahaan terbukti kebenarannya sehingga hipotesis tersebut diterima.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung sebagai bahan pertimbangan mengenai penggunaan *margin of safety* dalam meningkatkan perencanaan laba perusahaan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka perusahaan harus dapat meningkatkan besarnya *margin of safety* (MOS) dengan cara menurunkan besarnya *break even point* melalui efisiensi terhadap jumlah biaya yang dikeluarkan. Hal ini diperlukan karena perhitungan MOS dapat membantu perusahaan dalam menetapkan anggaran penjualan dan perencanaan laba sehingga laba yang direncanakan dapat tercapai. Perusahaan juga harus dapat meningkatkan pengawasan dalam setiap departemen terutama departemen produksi agar dapat meminimalisir produk cacat yang menyebabkan kerugian pada perusahaan, yang dapat dilakukan dengan cara lebih selektif dalam pembelian bahan baku sesuai dengan spesifikasi dan melakukan perawatan lebih baik lagi pada mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi. Selain itu, perhitungan terhadap MOS, dapat membantu perusahaan memperoleh informasi

mengenai batas maksimum penurunan pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

2. penulis menyarankan agar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan laba perusahaan, seperti faktor biaya yaitu yang timbul dari perolehan dari atau mengolah suatu produk yang akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan, faktor harga jual produk yang akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk yang bersangkutan, dan faktor volume penjualan atau produksi yang akan berpengaruh terhadap volume produksi produk, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.
3. Bagi peneliti lain penulis menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba selain *margin of safety*, seperti *break even point*, penjualan dan biaya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim dan Sarwoko. 2003.*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Hansen dan Mowen. 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi, Ajang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

Nafarin, Mohammad. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat

S. Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Welsch, Hilton, dan Gordon. 2000. *Anggaran, Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Salemba Empat